

Bab

12

Kerja Sama Ekonomi Internasional

Materi Minggu 12

Kerjasama Ekonomi Internasional

Semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri. Perlu kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing. Kerjasama dalam bidang ekonomi dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Hubungan kerjasama antar negara dapat mempercepat proses perkembangan ekonomi. Hal ini sangat dirasakan sekali pentingnya bagi negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Saat ini, memang banyak negara yang memilih untuk mengikuti badan-badan atau lembaga internasional yang sekiranya mampu membantu mengembangkan perekonomian di negara tersebut. Badan-badan kerjasama ekonomi internasional yang ada di dunia ini dibagi dalam bermacam-macam bentuk kerjasama.

12.1. Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional

Sebelum menjelaskan lebih lanjut mengenai bentuk kerjasama internasional yang ada di dunia ini, maka tidak ada salahnya jika kita mengetahui terlebih dahulu pengertian dari bentuk kerjasama internasional. Bentuk kerjasama internasional merupakan kerjasama yang terjadi antarnegara. Kerjasama ini merupakan hubungan antara negara yang satu dengan negara yang lainnya. Beberapa negara ini tergabung dalam sebuah lembaga atau badan karena ingin mencapai tujuan yang sama. Bentuk kerjasama ekonomi internasional terbagi dalam 4 macam, yaitu kerjasama ekonomi bilateral, kerjasama multilateral, kerjasama regional dan kerjasama internasional.

a) Kerjasama Bilateral

Kerjasama ekonomi bilateral ini merupakan bentuk kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara. Dua negara ini saling membantu terutama dalam bidang ekonomi antara negara yang satu dengan negara yang lain.

b) Kerjasama Multilateral

Kerjasama multilateral adalah bentuk kerjasama ekonomi antara beberapa negara, dimana yang tergabung dalam kerjasama itu saling membantu di bidang ekonomi. Bentuk kerjasama ini tidak dibatasi atas wilayah tertentu jadi negara yang berada di luar kawasan pun dapat bergabung dalam badan yang berbentuk kerjasama multilateral ini. Dengan kata lain, bentuk kerjasama ekonomi ini tidak terikat oleh wilayah yang ada.

c) Kerjasama Regional

Kerjasama regional adalah bentuk kerjasama ekonomi dari negara-negara kawasan/daerah tertentu, yang bertujuan menjamin kepentingan ekonomi negara-negara satu kawasan. Tentunya beberapa negara yang berada di kawasan atau wilayah tertentu ini memiliki tujuan yang sama dalam bidang ekonomi sehingga mereka saling membantu antarnegara.

d) Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional adalah bentuk kerjasama ekonomi yang mencakup banyak negara dan bernaung di bawah satu bendera PBB. Kerjasama ini bertujuan saling membantu di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

12.2. Integrasi Ekonomi Regional

Integrasi ekonomi regional terjadi apabila beberapa negara yang berada dalam satu wilayah memutuskan untuk menciptakan perdagangan bebas di antara sesama negara anggota dan menetapkan tarif yang sama terhadap impor barang-barang produksi negara-negara lain yang bukan merupakan anggota. Beberapa jenis integrasi ekonomi yang terdapat saat ini diantaranya adalah daerah perdagangan bebas (*free trade area*), perserikatan pabean (*customs union*), pasar bersama (*common market*), dan kesatuan ekonomi (*economic union*). Berbagai jenis integrasi ekonomi tersebut akan dibahas dibawah ini:

a) Daerah Perdagangan Bebas (*free trade area*)

Daerah atau kawasan perdagangan bebas terjadi jika sekelompok negara sepakat untuk menghapuskan berbagai hambatan perdagangan, seperti tarif dan kuota, antar sesama negara anggota. Meskipun demikian, masing-masing negara tetap memiliki dan memberlakukan berbagai hambatan terhadap negara-negara bukan anggota kawasan tersebut.

Contoh daerah perdagangan bebas adalah *The European Free Trade Area* (EFTA) yang dibentuk tahun 1960 dan menghasilkan konvensi Stockholm. Konvensi tersebut menciptakan Daerah Perdagangan Bebas Eropa antar tujuh negara, yaitu Austria, Denmark, Norwegia, Portugal, Swedia, Swiss, dan Inggris. Hambatan antar negara-negara ini dapat dihilangkan secara bertahap dalam tahun 1960 sampai dengan tahun 1966. Setelah itu, Finlandia bergabung pada tahun 1961 dan Islandia tahun 1977.

Di wilayah Asia Tenggara, negara-negara ASEAN mencetuskan kawasan perdagangan bebas yang dikenal dengan nama *ASEAN Free Trade Area* (AFTA). AFTA dibentuk pada awal tahun 1993 oleh tujuh negara anggota ASEAN, yaitu Indonesia, Singapura, Filipina, Thailand, Malaysia, Brunei dan Vietnam. Anggotanya kemudian bertambah dengan masuknya Laos, Kamboja, dan Myanmar. Keringanan yang diterapkan antar sesama anggota, misalnya, adalah penurunan tarif bea masuk dari negara-negara sesama anggota AFTA. Misalnya, Indonesia akan memberikan tarif bea masuk yang lebih rendah terhadap impor radio buatan Malaysia dibandingkan dengan impor radio dari Cina (bukan anggota AFTA).

b) Perserikatan pabean (*custom unions*)

Pada perserikatan pabean, antar sesama negara anggota memberlakukan ketentuan perdagangan bebas dan tarif bea masuk serta kuota yang seragam terhadap impor dari negara-negara bukan anggota. Misalnya negara X, Y, dan Z membentuk perserikatan pabean. Perdagangan di antara ketiga negara tersebut akan berlangsung secara bebas atau tidak ada hambatan baik berupa tarif maupun kuota. Namun jika negara X, Y, dan Z mengimpor produk tertentu dari negara di luar anggota, maka ketiganya akan memberlakukan tarif yang seragam terhadap produk tersebut.

c) Pasar bersama (*common market*)

Dalam integrasi ekonomi berbentuk pasar bersama, sesama negara anggota mempunyai kebebasan secara penuh untuk memindahkan faktor-faktor produksi, khususnya modal dan tenaga kerja, serta membentuk kawasan perdagangan bebas dan menyeragamkan peraturan tarif bea masuk.

Contoh bentuk kerjasama ini adalah Masyarakat Eropa (ME) atau *European Community* (EC). ME didirikan pada tahun 1958 oleh Jerman Barat (sekarang Jerman), Perancis, Belgia, Italia, Luxemburg, dan Belanda. Saat ini anggotanya bertambah lagi dengan masuknya negara Inggris, Yunani, Spanyol, Portugal, Irlandia, dan Denmark. Nama *European Community* ini juga kemudian berubah menjadi *European Union* (EU).

d) Kesatuan ekonomi (*economic union*)

Negara-negara yang membentuk kerjasama kesatuan ekonomi (*economic union*) memiliki kebijakan ekonomi tunggal atau serupa, termasuk kebijakan moneter, pajak, maupun perdagangan. Sampai saat ini hanya *European Union* yang mengarah pada bentuk kerjasama ini. Hal ini, misalnya, ditandai dengan diberlakukannya mata uang tunggal untuk kawasan tersebut yang dinamakan *European Currency Unit* (ECU) atau *Euro*.

12.3. Bidang dan Cakupan Kerjasama Ekonomi Internasional

Banyak yang mengira bahwa kerjasama ekonomi internasional hanya pada bidang perdagangan barang antarnegara saja. Padahal, pengertian kerjasama internasional itu memiliki cakupan yang sangat luas, tidak hanya terfokus pada perdagangan barang saja. Berikut ini adalah cakupan kerjasama internasional di bidang ekonomi.

- a) Perdagangan internasional (ekspor-impor) berlaku untuk barang maupun jasa, seperti barang konsumsi dan bahan baku atau jasa tenaga ahli dan konsultan.
- b) Pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi, terutama untuk sarana dan prasarana produksi yang mudah bergerak, seperti tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, teknologi, dan modal.
- c) Hubungan hutang-piutang yang timbul karena adanya dua kegiatan di atas. Perdagangan internasional dan pembayaran atas sarana dan prasarana produksi, umumnya tidak dilakukan secara tunai, melainkan dengan sistem kredit.

Berdasarkan cakupan di atas, pengertian kerjasama ekonomi internasional adalah kerjasama ekonomi yang timbul karena perdagangan internasional, pertukaran sarana dan prasarana, dan hubungan hutang piutang yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk dari negara lain.

12.4. Contoh Bentuk Beberapa Kerjasama Ekonomi Internasional

Hubungan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Bentuk kerja samanya ditentukan berdasarkan negara yang mengadakan perjanjian. Berikut merupakan contoh bentuk beberapa kerjasama ekonomi internasional:

a) Kerjasama Bilateral

Contoh dari bentuk kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan dua negara ini, antara lain pinjam-meminjam modal antara Indonesia dengan Jepang, penyederhanaan tenaga kerja antara Indonesia dengan Malaysia, dan lain-lain.

b) Kerjasama Multilateral

Contoh dari bentuk kerjasama ekonomi antara beberapa negara, dimana yang tergabung dalam kerjasama itu saling membantu di bidang ekonomi, yaitu ASEAN, MEE, IMF, WTO, dan lain-lain.

c) Kerjasama Regional

Contoh dari bentuk kerjasama ekonomi dari negara-negara kawasan/daerah tertentu, yang bertujuan menjamin kepentingan ekonomi negara-negara satu kawasan, adalah *Association of South East Asian Nations* (ASEAN), *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC), Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE), *ASEAN Free Trade Area* (AFTA), *North American Free Trade Area* (NAFTA), dan lain-lain.

d) Kerjasama Internasional

Contoh dari bentuk kerjasama ekonomi yang mencakup banyak negara dan bernaung di bawah satu bendera PBB, yakni *International Monetary Fund* (IMF), *World Trade Organization* (WTO), *World Bank*, *United Nation Development Program* (UNDP), dan lain-lain.

SOAL-SOAL LATIHAN

Jawablah soal essay di bawah ini, yang menurut pendapat Anda benar.

1. Apa yang dimaksud dengan *Custom Unions*?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
3. Sebutkan tugas dari *United Nation Development Program* (UNDP)?
4. Apa yang dimaksud dengan *ASEAN-Korea Free Trade Area* (AKFTA)?
5. Jelaskan apa yang menjadi dasar terjadinya kerjasama ekonomi internasional?